



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 29 Oktober 2016

Halaman: 9

BNN Bentuk Satgas Antinarkoba di Sekolah

JOGJA, BERNAS – Sejumlah 18 siswa dan siswi SMKN 6 Yogyakarta dilantik oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Yogyakarta, Jumat (28/10), menjadi Satgas pemberantasan dan penanggulangan narkoba di lingkungan pendidikan. Pelantikan berlangsung bersamaan dengan upacara hari Sumpah Pemuda ke-88 di lapangan sekolah setempat.

"Narkoba sudah menyebar hingga pelosok terkecil di setiap daerah. Deklarasi SMKN 6 bebas narkoba dan bahkan membentuk Satgas bebas narkoba ini akan menjadi jejaring dari BNN supaya dapat menjangkau segala lingkungan," papar Saptodi, Kepala BNN Kota Yogyakarta.

Dia mengatakan, dasar pelaksanaan dari kegiatan pembentukan/penguatan keahlian Satgas sekolah antinarkoba

di tingkat SMA yakni UU Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika, Perpres Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional, Peraturan Pemerintah RI Nomor 25 tahun 2011 tentang Pelaksanaan Wajib Laporan Pecandu Narkotika.

Inpres Nomor 12 tahun 2011 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi Nasional, di Bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), serta dasar hukum terakhir Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional nomor PER/04/V/2010/BNN tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/ Kota.

"Hendaknya keluarga menjadi sebuah surga kecil yang dapat mencegah para generasi muda untuk terjerumus ke penyalahgunaan narkoba," imbuh

Sapto.

Kepala SMKN 6 Yogyakarta, Rustamaji, menyampaikan pembentukan Satgas bernama TEGAS ini tak hanya diharapkan sebagai satgas yang menangani penyalahgunaan narkoba, melainkan juga menjadi sebuah tim yang juga membantu menangani permasalahan siswa.

"Awalnya BK melakukan kajian tentang pembentukan tutor pendampingan anak bermasalah. Kemudian bersinergi dengan BNN agar dibentuk secara formal satgas antinarkoba dan kekerasan. Anggota satgas ini dipilih dari perwakilan kelas, dilihat rekam jejak dan minat siswa, lalu diberi diklat yang sesuai. Materinya berupa pelatihan Kepemimpinan dan penguasaan materi," kata Rustamaji.

Dia menambahkan tujuan dibentuknya penguatan ke-

ahlian Satgas Sekolah Antinarkoba yakni menekan angka penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di lingkungan sekolah.

Kemudian meningkatkan kesadaran, pengetahuan, sikap, kemampuan siswa dalam mencegah peredaran gelap narkoba di lingkungan sekolah, serta menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari narkoba.

Indah Desmiyati Kelian selaku ketua Satgas tersebut mengaku prihatin akan banyaknya anak muda yang terpengaruh dan terjerbak oleh narkoba.

"Kalau bukan kita yang bertindak siapa lagi. Apalagi bahaya narkoba sudah jelas mengancam generasi muda masa depan bangsa ini," kata siswi Kelas XI JB 3 yang mengaku belum pernah melihat bentuk narkoba secara fisik ini. (Jay)



GALUH WUJAYAHARIAN BERNAS

SEMATKAN PIN -- Kepala BNN Kota Yogyakarta, Saptodi dan Kepala SMKN Yogyakarta Rustamaji menyematkan pin kepada perwakilan siswi menandai pelantikan Satgas Antinarkoba SMKN 6 Yogyakarta, Jumat (28/10) kemarin.

Instansi
1. BNN Kota Yk

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005